

## SIARAN PERS

### **Delapan Film Pendek dalam “Tech Tales” Angkat Isu Hak Digital di Asia-Pasifik**

Goethe-Institut Indonesia bekerja sama dengan EngageMedia menyelenggarakan pemutaran dan diskusi film bertajuk “Tech Tales: Hak-Hak Digital di Asia-Pasifik” yang akan berlangsung 3-4 Agustus 2023 di GoetheHaus Jakarta. Kegiatan ini akan menayangkan delapan film pendek dari Australia, Filipina, India, Indonesia, Kamboja, Malaysia, Myanmar, dan Thailand.

Film-film pendek tersebut merupakan karya delapan pembuat film yang bekerja sama dengan EngageMedia dalam proyek Tech Tales pada 2021. Mereka memproduksi serangkaian film yang menyoroti ancaman yang berkembang di negara mereka masing-masing, sekaligus mengeksplorasi berbagai kemungkinan yang masih ditawarkan oleh teknologi digital.

Koleksi film pendek ini berfokus kepada kisah-kisah hak asasi manusia di era digital. Topik yang diangkat pun bervariasi, seperti privasi data dan kekerasan berbasis gender *online* di Indonesia, kampanye disinformasi besar-besaran di Myanmar dan Filipina, kebebasan berekspresi daring di Kamboja dan Malaysia, hingga pengawasan daring di Thailand dan India.

“Media, dalam segala bentuknya, berperan penting dalam meningkatkan kesadaran akan isu-isu ini. Namun, lebih dari sekadar menggambarkan permasalahan saat ini, ada kebutuhan yang kuat mengadvokasi perubahan, terutama dalam film. Film-film tentang hak-hak digital seperti Tech Tales bertujuan mengedukasi dan menginspirasi tindakan, serta mendukung berbagai upaya hak-hak digital lokal. Melalui pesan-pesan yang menarik secara emosional, delapan film ini menginspirasi penonton untuk terlibat dan mengambil tindakan,” ujar King Catoy, Produser dan Manajer Proyek Tech Tales, EngageMedia.

Direktur Goethe-Institut Wilayah Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru Dr. Stefan Dreyer menyampaikan, “Tantangan hak-hak digital di Asia-Pasifik merupakan masalah penting yang menuntut perhatian kita karena hal ini mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Karena kita semakin bergantung pada teknologi digital, perlindungan hak asasi manusia perlu diterjemahkan ke ranah digital.”

Setelah pemutaran film Tech Tales di GoetheHaus Jakarta, dua pembuat film akan berkumpul untuk berdiskusi mengenai isu-isu hak digital terkini di kawasan ini. Diskusi ini juga akan menyoroti proses artistik dalam pembuatan film sebagai katalisator perubahan.

Berikut jadwal penayangan dan diskusi film di GoetheHaus Jakarta:

Kamis, 3 Agustus 2023

17.30 WIB – Appa & His Invisible Mundu (India)

17.55 WIB – Peer-to-Peer (Australia)

18.40 WIB – The Offensive Internet (Malaysia)  
18.55 WIB – Pattani Calling (Thailand)  
19.10 WIB – Defending Digital Rights through Film: Diskusi dengan Yihwen Chen (Malaysia)  
– *dalam bahasa Inggris*

Jumat, 4 Agustus 2023

16.00 WIB – Not Love Songs (Kamboja)  
16.25 WIB – Panulukan (Filipina)  
17.00 WIB – Black Out (Myanmar)  
17.20 WIB – My Clouded Mind (Indonesia)  
17.35 WIB – Bahaya Nyata Kekerasan Maya: Diskusi dengan Annisa Adjam (Indonesia) & Eni Puji Utami (PurpleCode Collective) – *dalam bahasa Indonesia*

###

**Perwakilan media diundang dengan hormat untuk menyaksikan pemutaran dan diskusi film ini. Perwakilan media dipersilakan melakukan pra-registrasi di tautan [bit.ly/techtalepers](https://bit.ly/techtalepers).**

**Tempat:** GoetheHaus Jakarta, Jl. Sam Ratulangi No. 9-15, Jakarta Pusat

**Waktu:**

- Kamis, 3 Agustus 2023, 17.30 WIB (Registrasi media akan dibuka pukul 16.45 WIB)
- Jumat, 4 Agustus 2023, 16.00 WIB (Registrasi media akan dibuka pukul 15.15 WIB)

###

### **Tentang Pembicara**

**Annisa Adjam** adalah seorang pembuat film independen Indonesia dan pimpinan Inteamates (@inteamates.id), sebuah komunitas pendongeng untuk kepedulian sosial. Ia adalah alumni IF/Then SEA Doc Lab dari Tribeca, penerima EngageMedia Tech Tales Grant, dan lulusan Kingston University London.

**Eni Puji Utami** adalah bagian dari PurpleCode Collective. Di bawah Gugus Tugas Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO), yang diprakarsai oleh kolektif tersebut, ia mendampingi korban di berbagai daerah di Indonesia.

**Yihwen "Wen" Chen** adalah seorang pembuat film dokumenter dan jurnalis asal Malaysia. Dalam satu dekade terakhir, ia telah mengerjakan film dokumenter internasional untuk Netflix, BBC, History Channel, Crime & Investigation Network, dan Channel NewsAsia.

###

### **Untuk pertanyaan pers:**

Ryan Rinaldy  
Manajer Hubungan Masyarakat  
Goethe-Institut Jakarta  
[Ryan.Rinaldy@goethe.de](mailto:Ryan.Rinaldy@goethe.de)  
M / WA +62 811 1911 1988